

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terjadinya perbedaan pada reaksi pasar modal pada ukuran *abnormal return* sebelum dan sesudah terjadinya aksi geopolitik Israel ke Lebanon pada sektor energi. Hal ini disebabkan tekanan jual yang meningkat menyebabkan penurunan harga saham dan berdampak pada penurunan *return* aktual yang lebih rendah dari ekspektasi
2. Penelitian ini menghasilkan tidak terjadi perbedaan pada reaksi pasar modal pada ukuran *trading volume activity* sebelum dan sesudah terjadinya aksi geopolitik Israel ke Lebanon pada sektor energi. informasi dianggap pasti dan berdampak langsung pada valuasi perusahaan, investor cenderung tidak banyak bertransaksi, sehingga AAR berubah, tetapi TVA tetap stabil.
3. Penelitian ini menghasilkan tidak terjadi perbedaan pada reaksi pasar modal pada ukuran *abnormal return* sebelum dan sesudah terjadinya aksi geopolitik Israel ke Lebanon pada sektor transportasi dan logistik stabilitas permintaan terhadap layanan transportasi dan logistik turut meredam volatilitas *abnormal return*, menyebabkan reaksi pasar yang muncul tidak menghasilkan perubahan signifikan dalam rata-rata *return*.
4. Penelitian ini menghasilkan tidak terjadi perbedaan pada reaksi pasar modal pada ukuran *trading volume activity* sebelum dan sesudah terjadinya aksi

geopolitik Israel ke Lebanon pada sektor transportasi dan logistik karakteristik sektor transportasi dan logistik yang memiliki permintaan relatif stabil dan kurang sensitif terhadap peristiwa jangka pendek. Selain itu, meskipun terjadi fluktuasi, volume perdagangan secara keseluruhan tidak mengalami perubahan drastis yang dapat dikaitkan dengan keputusan investasi.

5. Penelitian ini menghasilkan tidak terjadi perbedaan pada reaksi pasar modal pada ukuran *abnormal return* sebelum dan sesudah terjadinya aksi geopolitik Israel ke Lebanon pada sektor Infrastruktur. investor lebih cenderung memperhatikan proyek infrastruktur seperti pemindahan ibu kota IKN yang memiliki dampak langsung terhadap sektor infrastruktur dibandingkan dengan aksi geopolitik yang dampaknya lebih tidak pasti
6. Penelitian ini menghasilkan terjadi perbedaan pada reaksi pasar modal pada ukuran *trading volume activity* sebelum dan sesudah terjadinya aksi geopolitik Israel ke Lebanon pada sektor Infrastruktur. hasil ini mencerminkan bahwa meskipun aktivitas perdagangan mengalami fluktuasi, perubahan harga saham tidak cukup signifikan untuk menciptakan *abnormal return* yang berbeda secara statistik.

Berdasarkan hasil penelitian, aksi geopolitik Israel ke Lebanon berdampak berbeda pada sektor energi, transportasi, dan infrastruktur di Indonesia. Pada sektor energi, terdapat perbedaan *abnormal return* akibat tekanan jual yang menurunkan harga saham, tetapi tidak terjadi perubahan signifikan dalam *trading volume activity* (TVA). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun harga saham menyesuaikan dengan informasi baru, investor tidak banyak bertransaksi karena informasi dianggap pasti

dan langsung memengaruhi valuasi perusahaan. Pada sektor transportasi dan logistik, baik *abnormal return* maupun TVA tidak mengalami perbedaan signifikan. Stabilitas permintaan sektor ini meredam volatilitas harga saham, sementara volume perdagangan tetap stabil karena investor tidak merespon peristiwa tersebut secara agresif.

Sementara itu, sektor infrastruktur tidak mengalami perbedaan *abnormal return*, mengindikasikan bahwa investor lebih fokus pada proyek infrastruktur yang berdampak nyata seperti pemindahan ibu kota IKN. Namun, terjadi perbedaan dalam TVA, mencerminkan fluktuasi dalam aktivitas perdagangan meskipun perubahan harga saham tidak signifikan. Secara keseluruhan, peristiwa geopolitik ini tidak memberikan dampak besar terhadap pasar modal Indonesia. Investor tampaknya telah mengantisipasi risiko geopolitik atau tidak menganggapnya sebagai faktor fundamental yang memengaruhi kinerja perusahaan. Temuan ini sejalan dengan Teori Pasar Efisien bentuk semi-kuat, yang menyatakan bahwa harga saham mencerminkan semua informasi publik, sehingga peristiwa yang sudah diantisipasi tidak selalu memicu perubahan signifikan dalam *abnormal return*. Selain itu, faktor fundamental lain seperti harga komoditas global dan kebijakan domestik turut memoderasi respon pasar.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya :

1. Minimnya penelitian yang meneliti isu geopolitik pada sektor tertentu menyebabkan peneliti susah untuk membandingkan dengan penelitian terdahulu.

2. Terbatas pada sektor tertentu Studi ini hanya mencakup sektor energi, transportasi, dan infrastruktur, sehingga tidak memberikan gambaran menyeluruh terhadap sektor lain yang mungkin memiliki sensitivitas berbeda terhadap peristiwa geopolitik.
3. Potensi bias dalam interpretasi hasil dengan hanya berfokus pada dua indikator, ada kemungkinan bahwa reaksi pasar yang sebenarnya lebih kompleks tidak sepenuhnya tercermin dalam hasil penelitian, sehingga dapat menyebabkan interpretasi yang kurang akurat terhadap dampak geopolitik terhadap pasar modal.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diidentifikasi, beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. **Memperluas Referensi dan Perbandingan**

Untuk mengatasi minimnya penelitian terkait isu geopolitik pada sektor tertentu, peneliti selanjutnya dapat melakukan studi lintas negara atau membandingkan dengan peristiwa geopolitik lain yang memiliki karakteristik serupa. Selain itu, penggunaan pendekatan meta-analisis dapat membantu dalam mengidentifikasi pola umum dari berbagai penelitian yang tersedia.

2. **Menambahkan Sektor Lain**

Studi mendatang disarankan untuk mencakup lebih banyak sektor, seperti sektor keuangan, manufaktur, atau teknologi, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait dampak geopolitik terhadap pasar modal.

Hal ini dapat membantu memahami bagaimana masing-masing sektor merespons ketidakpastian geopolitik dengan sensitivitas yang berbeda.

3. Menggunakan Indikator Tambahan

Agar hasil penelitian lebih akurat dan mendalam, penelitian berikutnya dapat memasukkan indikator lain seperti volatilitas harga saham, bid-ask spread, sentimen investor, atau indeks ketidakpastian ekonomi. Dengan demikian, reaksi pasar terhadap peristiwa geopolitik dapat diukur lebih komprehensif, mengurangi potensi bias dalam interpretasi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Altemur, N., Selman Eren, B., & Serdar Karaca, S. (n.d.). The Impact Of The Hamas-Israel Conflict On Stock Market Indices in The Middle East And Turkey: An Event Study Analysis. www.jebi-academic.org
- Balcilar, M., Bonato, M., Demirer, R., & Gupta, R. (2018). Geopolitical risks and stock market dynamics of the BRICS. *Economic Systems*, 42(2), 295–306. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2017.05.008>
- Boubaker, S., Goodell, J. W., Pandey, D. K., & Kumari, V. (2022). Heterogeneous impacts of wars on global equity markets: Evidence from the invasion of Ukraine. *Finance Research Letters*, 48. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.102934>
- Christian, O., Yonathan Huka, K., Heronimus, L., & Kelen, S. (2022). Dampak Invasi Rusia Ke Ukraina Terhadap Average Abnormal Return Perusahaan Industri Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 2(1).
- Drs. Suroto, S. (2020). Buku Monograf Efisiensi Pasar Modal Indonesia Secara Informasi Dalam Bentuk Setengah Kuat.
- Jogiyanto Hartono. (2017). Portfolio theory and investment analysis.
- Jurnal, H., Sinta Trisnadewi, K., Angga Pradipa Prodi Akuntansi Manajerial, N., Negeri Bali Prodi Akuntansi, P., & Negeri Bali, P. (2023). Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi Analisis Studi Peristiwa Invasi Rusia Ke Ukraina Terhadap Harga Saham Idx 80 Di Bursa Efek Indonesia. 3(1).
- Laluraa, K., Mangantar, M., & Palandeng, I. D. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Invasi Russia Ke Ukraina Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Capital Market Reaction To Russia's Invasion Of Ukraine In The Mining Industry Listed On The Indonesia Stock Exchange. In 1819 *Jurnal Emba* (Vol. 10).
- Marsh, & Mclennan. (2020). Global Risks For Infrastructure Appendix Document.
- Martins, A. M. (2024). Global equity, commodities and bond market response to Israel-Hamas war. *Finance Research Letters*, 67. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105900>
- Suganda, R. (n.d.). Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/341915291>
- Tambunan, A. M., & Saerang, I. S. (2023). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Invasi Rusia Ke Ukraina Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Sektor Energi Bursa Efek Indonesia Indonesian Capital Market Reaction To Russian Invasion In Ukraine In Companies Registered In The Energy Sector Indonesia Stock Exchange. *Wenas 902 Jurnal Emba*, 11(1), 902–909.
- Tandellin E. (2017). Pasar modal manajemen portofolio & investasi.
- Tiara Kusuma, D., Az-Zahra, S., Huda Apriyadi, M., Siregar, B., & Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta, S. (n.d.). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Perang Rusia Dan Ukraina. 6(3), 2022.
- Yudaruddin, R., Lesmana, D., Ekşi, İ. H., & Ginn, W. (2024). Market reactions to the Israel-hamas conflict: A comparative event study of the US and Chinese markets. *Borsa Istanbul Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2024.10.005>

Yudho Prakoso, L., Iwa Soemantri, A., Adi Purwantoro, S., Adriyanto, A., Widodo, P., Yulivan, I., Pramono, B., Prasetyo, H., & Mahardika, S. (n.d.). Geopolitik Dalam Konteks Keamanan Maritim Edisi 1. [Www.freepik.com](http://www.freepik.com)

